BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan masa pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Setiap mahasiswa melaksanakan PKL di sebuah perusahaan dengan tujuan untuk melatih mahasiswa agar mengenal situasi dunia kerja sekaligus untuk meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri. Melalui PKL mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa dapat menerapkan ilmu akademis yang telah didapatkan selama perkuliahan. Laporan Kerja Praktek (LKP) ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan selama 46 hari kerja yang terhitung sejak tanggal 09 Februari 2015 hingga 15 April 2015 di Ernade Wedding gallery yang terletak di Jalan Purwakarta no. 80 Antapani Bandung yang berdiri di tanah seluas 75 m^2 dan luas bangunan 144 m^2. PKL juga dilaksanakan di rumah produksi Ernade Wedding Gallery yang terletak di Jalan Cikampek 3 no. 15 Antapani Bandung yang berdiri di tanah seluas 60 m^2 dan luas bangunan 120 m^2.

Laporan Kerja Praktek (LKP) ini terdiri dari tiga bab, dimana bab I berisi tentang pendahuluan dari Laporan Kerja Praktek. Bab II berisi tentang Laporan Kerja Praktek yang mencakup keadaan perusahaan secara terperinci terdiri dari perkembangan perusahaan, lokasi dan tata letak bangunan Ernade Wedding Gallery, struktur organisasi, permodalan, pemasaran, produksi, dan ketenagakerjaan.

Bab III berisi tentang tinjauan khusus yang merupakan hasil pengamatan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Ernade Wedding Gallery. Tinjauan khusus ini yaitu “Perencanaan Kebutuhan Kain Sebelum Proses Produksi”. Perencanaan kebutuhan kain menjadi satu hal yang harus diperhatikan oleh desainer sebagai pemimpin sekaligus pengelola butik demi kelancaran proses produksi. Tujuan pembuatan perencanaan kebutuhan kain ini adalah untuk mendapat gambaran mengenai banyaknya kain yang dibutuhkan sesuai desain pakaian yang akan dibuat, untuk menghindari kekurangan dan kelebihan kain Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan, dan untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.